

**PENINGKATAN KEMAMPUAN APRESIASI PUISI MELALUI
E-MODUL MEMAHAMI PUISI BERBASIS HOTS TERINTEGRASI
NILAI BELA NEGARA PADA MAHASISWA PRODI SASTRA INDONESIA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOREJO**

Nurul Setyorini¹

Universitas Muhammadiyah Purworejo¹
nurulsetyorini@umpwr.ac.id¹

Kadaryati²

Universitas Muhammadiyah Purworejo²
kadaryati@umpwr.ac.id²

Bagiya³

Universitas Muhammadiyah Purworejo
bagiya@umpwr.ac.id³

Kunti Nur Jannah⁴

Universitas Muhammadiyah Purworejo⁴
kuntinurjanah@yahoo.com⁴

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini yaitu mengetahui peningkatan kemampuan memahami dan mengapresiasi puisi Indonesia oleh mahasiswa sastra Indonesia melalui e-modul puisi berbasis HOTS terintegrasi nilai bela negara. Penelitian ini akan menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian ini adalah Mahasiswa Program Studi Sastra Indonesia di Universitas Muhammadiyah Purworejo.. Penelitian ini akan dilakukan dalam beberapa siklus, di mana setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes pemahaman dan apresiasi puisi Indonesia untuk mengukur kemampuan mahasiswa dalam memahami dan mengapresiasi puisi. Melalui metode penelitian tindakan kelas, peneliti akan dapat mengamati meningkatkan kemampuan pemahaman dan apresiasi puisi serta kesadaran bela negara e-modul memahami puisi berbasis HOTS terintegrasi nilai bela negara yang terintegrasi nilai bela negara. Hasil penelitian bahwa e-modul memahami puisi berbasis HOTS terintegrasi nilai bela negara yang digunakan dalam pembelajaran apresiasi sastra mengalami peningkatan. Pada siklus 1 dan siklus 2 terjadi peningkatan hasil belajar sehingga *e-modul* memahami puisi berbasis HOTS terintegrasi nilai bela negara efektif digunakan dalam pembelajaran apresiasi sastra puisi Indonesia.

Kata kunci: Apresiasi Puisi, HOTS, nilai bela negara

A. PENDAHULUAN

Kurangnya pengembangan kemampuan pemahaman puisi dan minimnya integrasi nilai bela negara dalam pembelajaran apresiasi puisi di lingkungan akademik Universitas

Muhammadiyah Purworejo adalah isu penting yang perlu diperhatikan. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran puisi di Universitas tersebut belum optimal dalam membangun kemampuan mahasiswa dalam menganalisis dan menginterpretasikan puisi dengan tingkat pemikiran yang lebih kompleks. Pentingnya pengembangan kemampuan tingkat tinggi dalam pemahaman puisi dapat dilihat dari kebutuhan untuk melampaui pemahaman dasar dan mampu menggali makna yang lebih dalam.

Puisi merupakan bentuk karya sastra yang kaya akan makna dan gaya bahasa, membutuhkan kemampuan analitis yang matang untuk membedah setiap baris dan mendalami pesan yang terkandung di dalamnya. Tanpa kemampuan pemahaman yang baik, mahasiswa mungkin hanya akan mampu memahami puisi secara literal tanpa memperoleh pemahaman mendalam tentang struktur, gaya bahasa, dan nilai-nilai yang tersirat. Selain itu, integrasi nilai bela negara dalam pembelajaran apresiasi puisi juga merupakan hal yang penting. Puisi tidak hanya berfungsi sebagai karya sastra semata, tetapi juga memiliki peran dalam membangun kesadaran nasionalisme dan rasa cinta tanah air. Melalui puisi, mahasiswa dapat mempelajari dan mengapresiasi nilai-nilai kebangsaan, semangat patriotisme, serta rasa tanggung jawab terhadap negara. Integrasi nilai bela negara dalam pembelajaran apresiasi puisi dapat memberikan dimensi yang lebih luas dalam pemahaman puisi, sekaligus mengajak mahasiswa untuk menghubungkan puisi dengan realitas sosial dan kehidupan bermasyarakat.

Upaya konkret dari dosen untuk mengembangkan kemampuan HOTS dalam pemahaman puisi serta mengintegrasikan nilai bela negara dalam pembelajaran apresiasi puisi. Langkah-langkah yang dapat diambil antara lain adalah melibatkan dosen-dosen yang berkompeten dalam bidang sastra dan puisi, mengadakan workshop atau pelatihan bagi mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan analitis dalam memahami puisi, serta menciptakan forum diskusi dan kegiatan ekstrakurikuler yang memungkinkan mahasiswa untuk mengapresiasi puisi dengan pendekatan bela negara. Dosen perantara memberikan pemahaman puisi yang lebih mendalam serta mampu melahirkan generasi mahasiswa yang memiliki kesadaran akan nilai-nilai kebangsaan dan bela negara. Peningkatan kemampuan HOTS dalam pemahaman puisi dan integrasi nilai bela negara dalam pembelajaran apresiasi puisi akan memberikan dampak positif dalam membentuk karakter dan pemikiran kritis mahasiswa, serta memberikan kontribusi yang lebih signifikan dalam memajukan bangsa dan negara.

Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa, ditemukan bahwa pembelajaran Apresiasi Puisi belum menerapkan bahan ajar yang berbasis kemampuan berpikir tingkat tinggi dan terintegrasi dengan nilai bela negara. Hal ini menunjukkan adanya kebutuhan untuk meningkatkan pendekatan pembelajaran yang digunakan dalam mengajarkan apresiasi puisi. Pentingnya kemampuan berpikir tingkat tinggi dalam pembelajaran apresiasi puisi adalah untuk mengembangkan keterampilan analisis, sintesis, evaluasi, dan kreativitas siswa. Pembelajaran yang berpusat pada kemampuan berpikir tingkat tinggi dapat membantu siswa untuk memahami puisi secara lebih mendalam, menganalisis elemen-elemen sastra yang terkandung dalam puisi, dan menginterpretasikan makna yang tersembunyi.

Selain itu, integrasi nilai bela negara juga menjadi aspek penting dalam pembelajaran Apresiasi Puisi. Puisi sering kali merupakan bentuk ekspresi budaya dan identitas suatu bangsa. Dengan memasukkan nilai bela negara ke dalam pembelajaran Apresiasi Puisi, siswa dapat memahami nilai-nilai kebangsaan yang terkandung dalam puisi-puisi tersebut. Hal ini akan membantu meningkatkan rasa cinta dan kebanggaan terhadap negara, serta memperkaya pemahaman siswa tentang warisan budaya mereka. Jadi, berdasarkan data di atas, diperlukan perubahan dalam pendekatan pembelajaran Apresiasi Puisi untuk meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi dan mengintegrasikan nilai bela negara dalam proses pembelajaran.

Penelitian tentang pembelajaran puisi relevan dengan penelitian Sukiasih (2018) dengan judul *Peningkatan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Dalam Menulis Puisi Pada Siswa Melalui Implementasi Model pembelajaran Kooperatif Tipe Tgt*, Susilawati Dessy Wardiah, Arif Ardiansyah (2021) dengan *judul Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Pendekatan Kontekstual pada Peserta Didik di Banyuasin*. Penelitian oleh Sajida Laila Hanif, Irfai Fathurohman, Sumarwiyah (2018) dengan *judul Peningkatan Keterampilan Membaca Puisi dengan Eksperimentasi Model Circ Bermedia Video Pembacaan Puisi Pada Siswa Kelas V SD 1 Tritis Jepara*. Penelitian tentang penerapan e-modul dalam pembelajaran sudah dilakukan oleh beberapa peneliti, antara lain: Rokhayah & Pujiati (2022) dengan *judul Pengembangan Modul Pembelajaran Menulis Puisi Berbasis Project Based Learning*. Penelitian oleh Puspitasari, Suyono dan Erika (2021) dengan *judul Efektivitas Penerapan E-Modul dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas VIII pada Materi Pola Bilangan Masa Pandemi*. Penelitian oleh Diana dan *Peningkatan Kemampuan Apresiasi Puisi Melalui E-Modul Memahami Puisi Berbasis HOTS Terintegrasi Nilai Bela Negara Pada Mahasiswa Prodi Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Purworejo*

Denik (2021) dengan judul *Pengembangan E-Modul Mata Kuliah Pembelajaran Bahasa Indonesia*.

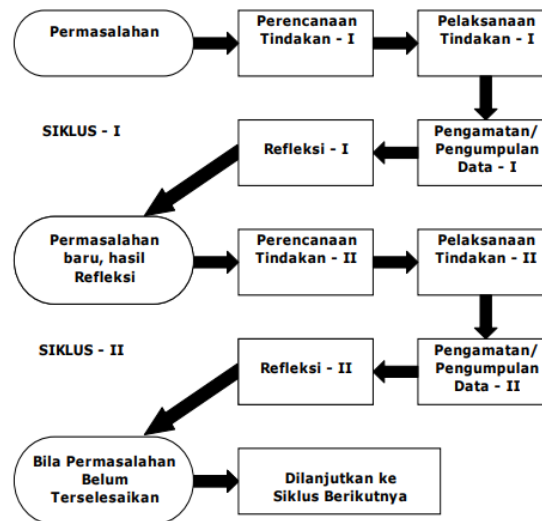
Penelitian tentang penerapan e-modul memahami puisi berbasis HOTS terintegrasi nilai bela negara pada pembelajaran apresiasi puisi Indonesia di Universitas Muhammadiyah Purworejo memiliki sejumlah keunggulan, urgensi, dan kontribusi yang signifikan. *Pertama*, keunggulan penelitian ini terletak pada penerapan e-modul yang memungkinkan penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran apresiasi puisi. Penggunaan e-modul, mahasiswa dapat mengakses materi secara fleksibel dan interaktif, sehingga meningkatkan motivasi dan minat belajar mereka. Selain itu, dengan pendekatan *High Order Thinking Skills (HOTS)*, penelitian ini juga mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis, menganalisis, dan mensintesis informasi yang terkandung dalam puisi, sehingga memperkaya pemahaman mereka terhadap puisi Indonesia.

Kedua, urgensi penelitian ini terletak pada kebutuhan untuk meningkatkan apresiasi puisi Indonesia di kalangan mahasiswa. Melalui menerapkan e-modul berbasis HOTS, penelitian ini membantu meningkatkan pemahaman dan penghayatan mahasiswa terhadap puisi Indonesia, sehingga dapat menghidupkan kembali minat dan apresiasi terhadap karya sastra bangsa sendiri. *Ketiga*, kontribusi penelitian ini terletak pada integrasi nilai bela negara dalam pembelajaran apresiasi puisi. Puisi Indonesia sering kali mencerminkan nilai-nilai kebangsaan dan identitas nasional. Dengan mengintegrasikan nilai bela negara, penelitian ini membantu mahasiswa memahami dan menginternalisasi nilai-nilai tersebut, sehingga dapat menjadi agen perubahan yang mencintai dan menjaga keberagaman budaya serta kebhinekaan Indonesia.

B. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang menggunakan metode meta-analisis yaitu untuk melakukan analisis kembali terhadap hasil penelitian yang telah diolah secara statistik melalui pengumpulan data primer. Meta-analisis merupakan suatu pendekatan yang menggabungkan dan merangkum hasil penelitian sebelumnya secara kuantitatif. Dengan kata lain, peneliti menggunakan metode meta-analisis untuk menyusun ulang dan mengintegrasikan temuan dari beberapa penelitian yang relevan, yang telah mengumpulkan data primer dan menganalisisnya secara statistic (Jumaini et al., 2021). Penelitian tindakan kelas terdiri dari beberapa Langkah, antara lain: penetapan focus penelitian, perencanaan pelaksanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan,

dan refleksi (Legiman, 2015)



Gambar 3. 1. Siklus Kegiatan PTK

Sumber: (Legiman, 2015)

Peneliti dalam tahap fokus penelitian menentukan topik penelitian tentang penerapan e-modul memahami puisi berbasis HOTS terintegrasi nilai bela negara. Langkah dalam penelitian ini, peneliti melakukan studi literatur untuk memahami penelitian terkait sebelumnya, mengidentifikasi celah pengetahuan, dan merumuskan pertanyaan penelitian yang spesifik. Peneliti juga merencanakan alternatif tindakan atau hipotesis tindakan yang mencakup perubahan yang akan terjadi jika tindakan tertentu diimplementasikan berdasarkan teori-teori yang relevan dan pengalaman sebelumnya.

Populasi data penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Muhammadiyah Purworejo. Sampel penelitian yaitu 47 mahasiswa Program Studi (S-1) Sastra Indonesia di FKIP Universitas Muhammadiyah Purworejo. Pengumpulan data dilakukan melalui tes dalam dua siklus yaitu siklus 1 dan siklus 2. Pada tahap siklus tersebut, peneliti melakukan pengamatan secara simultan dengan pelaksanaan tindakan untuk mengumpulkan data relevan. Data dikumpulkan melalui observasi, tes, kuis, presensi, nilai tugas, dan data kualitatif lainnya seperti partisipasi mahasiswa dan kualitas diskusi. Instrumen seperti soal tes, kuis, rubrik, lembar observasi, dan catatan lapangan digunakan untuk memperoleh data objektif.

Setelah data terkumpul, tahap refleksi dilakukan. Peneliti menganalisis data yang telah dikumpulkan, mengevaluasi metode yang digunakan, dan mengidentifikasi

kekuatan dan kelemahan tindakan. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar untuk memperbaiki dan menyempurnakan tindakan selanjutnya, yakni menerapkan *e-modul* memahami puisi berbasis HOTS terintegrasi nilai bela negara. Jika ditemukan masalah, peneliti melakukan siklus berikutnya yang mencakup perencanaan ulang, tindakan ulang, dan pengamatan ulang, sehingga tindakan dapat ditingkatkan secara berkelanjutan.

Indikator keberhasilan yang telah ditetapkan dalam penelitian ini adalah ketuntasan hasil belajar. Ketuntasan hasil belajar ditetapkan dengan minimal 70% siswa mencapai skor 75. Dengan demikian, pengolahan data kualitatif ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas tentang gejala atau fenomena yang terjadi selama proses pembelajaran, serta mengevaluasi pencapaian tujuan pembelajaran berdasarkan indikator keberhasilan yang telah ditetapkan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada periode Juni hingga Oktober 2023, dilakukan penelitian terhadap 47 mahasiswa Program Studi (S-1) Sastra Indonesia di FKIP Universitas Muhammadiyah Purworejo. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran mahasiswa semester IV TA 2022/2023-1 pada Matakuliah Apresiasi Puisi Indonesia. Dalam upaya ini, digunakan E-Modul Memahami Puisi Berbasis Hots Terintegrasi Nilai Bela Negara. Hasil penelitian yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1. Rekapitulasi Nilai Mahasiswa Siklus I dan Siklus II

Rentang Nilai	Huruf	Deskripsi	Perolehan Siklus I	Nilai	Perolehan Siklus II	Nilai
90-100	A	Sangat Baik	0%		20 %	5
80-89	B	Baik	0%		80%	20
70-79	C	Cukup Baik	0%		0%	
0-69	D	Kurang Baik	100%	25	0%	

Tabel di atas menunjukkan hasil pencapaian belajar pada siklus I sebelum menerapkan e-modul memahami puisi berbasis HOTS terintegrasi nilai bela negara dan siklus II setelah penerapan e-modul memahami puisi berbasis HOTS terintegrasi nilai bela negara tersebut. dari tabel tersebut, terlihat adanya peningkatan hasil belajar pada siklus II, yang merupakan siklus di mana e-modul memahami puisi berbasis HOTS terintegrasi nilai bela negara diterapkan. Selanjutnya, akan dijelaskan dengan rinci mengenai proses pembelajaran yang terjadi pada siklus I dan siklus II. Penelitian tindakan

kelas ini akan dilaksanakan dalam dua siklus, dengan setiap siklus terdiri dari empat tahap, yaitu (1) tahap perencanaan, (2) tahap tindakan, (3) tahap observasi, dan (4) tahap refleksi.

Pembelajaran pada Siklus 1

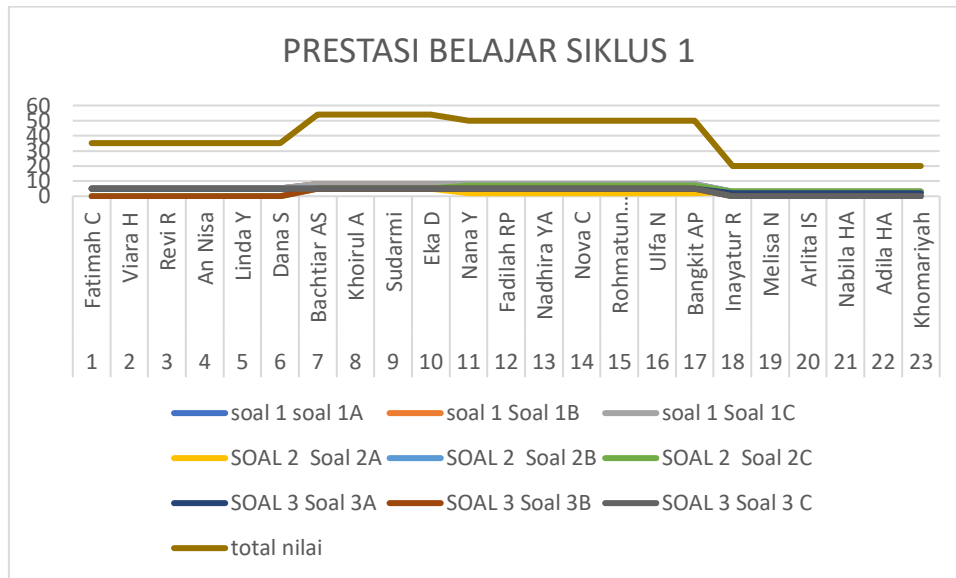
Pada tahap perencanaan, langkah-langkah penting yang dilakukan adalah menyusun Rencana Pembelajaran Semester (RPS) untuk matakuliah Apresiasi Puisi Indonesia, menyiapkan materi pembelajaran dalam bentuk presentasi menggunakan Power Point, dan menyediakan lembar kerja sebagai evaluasi awal untuk mengukur prestasi mahasiswa. RPS berfungsi sebagai panduan dalam menyusun rencana pembelajaran selama satu semester. Rencana ini mencakup tujuan pembelajaran, materi pokok, strategi pembelajaran, dan penilaian. Selanjutnya, materi pembelajaran dipersiapkan dalam bentuk presentasi menggunakan Power Point untuk memudahkan pemahaman dan menjadikannya lebih interaktif bagi mahasiswa. Penggunaan emodul ini diharapkan proses pembelajaran dapat berjalan lebih menarik dan efektif. Sebagai bentuk evaluasi awal, disiapkan lembar kerja yang akan diberikan kepada mahasiswa sebelum proses pembelajaran dimulai. Lembar kerja ini bertujuan untuk mengukur pemahaman awal mahasiswa terhadap materi yang akan diajarkan. Dengan demikian, penyesuaian lebih lanjut dapat dilakukan demi mencapai keberhasilan pembelajaran yang optimal.

Pada tahap pelaksanaan, skenario pembelajaran yang telah disusun sebelumnya diaplikasikan dalam kelas. Kegiatan dimulai dengan persiapan kelas, seperti menyampaikan salam, berdoa, mengisi jurnal, serta melakukan presensi dan pencatatan kehadiran mahasiswa. Dosen kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran untuk sesi tersebut, serta memulai sesi dengan materi awal tentang cara menemukan, menganalisis, dan membandingkan citraan, diksi, dan gaya bahasa pada puisi ekspresionisme dan balada.

Pertemuan berikutnya melibatkan kelompok mahasiswa yang diminta untuk menyampaikan presentasi tentang hasil Laporan Kelompok Mahasiswa (LKM) mereka. Setelah presentasi, diskusi digelar untuk menggali lebih dalam penemuan, analisis, serta perbandingan citraan, diksi, dan gaya bahasa pada puisi ekspresionisme dan balada.

Namun, setelah melalui siklus pertama, terlihat bahwa hasil pembelajaran dengan metode konvensional belum mencapai target capaian yang diharapkan dalam perkuliahan Apresiasi Puisi Indonesia. Hal ini terbukti dari hasil capaian tes tertulis

dalam LKM, di mana sebagian besar mahasiswa mendapatkan nilai D. Oleh karena itu, perlu dilakukan penyesuaian dan perbaikan dalam metode pembelajaran untuk mencapai ketuntasan belajar dan mencapai target capaian yang diharapkan. Hal tersebut nampak pada kurfa di bawah ini.



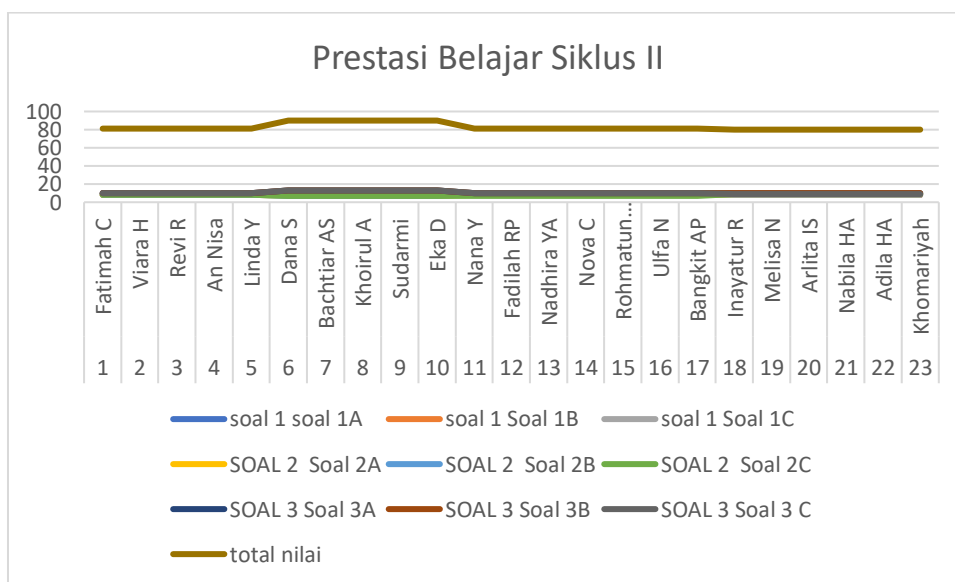
Kurfa 4.1. Prestasi Belajar Siklus 1

Pembelajaran Siklus II

Pada tahap perencanaan, persiapan perangkat pembelajaran untuk matakuliah Apresiasi Puisi Indonesia menjadi langkah krusial dalam mencapai proses belajar mengajar yang optimal. Terdapat tiga hal utama yang harus diperhatikan dalam persiapan ini. *Pertama*, Rencana Pembelajaran Semester (RPS) disusun untuk matakuliah Apresiasi Puisi Indonesia. RPS ini berfungsi sebagai panduan yang menggambarkan rencana pembelajaran selama satu semester. RPS mencakup tujuan pembelajaran, materi pokok, strategi pembelajaran, dan penilaian. *Kedua*, materi pembelajaran disiapkan dalam bentuk presentasi menggunakan E-Modul Memahami Puisi Berbasis HOTS Terintegrasi Nilai Bela Negara. Media ini diharapkan dapat membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan efektif. *Ketiga*, sebagai bentuk evaluasi awal, lembar kerja bagi mahasiswa disiapkan. Lembar kerja ini akan diberikan sebelum proses pembelajaran dimulai untuk mengukur pemahaman awal mahasiswa terhadap materi. Dengan demikian, penyesuaian lebih lanjut dapat dilakukan untuk mencapai keberhasilan pembelajaran yang optimal.

Pada persiapan ini, diharapkan proses belajar mengajar matakuliah Apresiasi Puisi Indonesia dapat berlangsung dengan lebih terstruktur dan efektif. Selain itu, diharapkan persiapan ini akan memberikan kontribusi positif terhadap prestasi belajar mahasiswa dalam matakuliah tersebut. Tahap pelaksanaan, terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Kegiatan awal dimulai dengan persiapan kelas dan penyampaian tujuan pembelajaran. Materi awal tentang cara menemukan, menganalisis, dan membandingkan citraan, diksi, dan gaya bahasa pada puisi ekspresionisme dan balada disampaikan pada pertemuan pertama. Kemudian, mahasiswa dibagi menjadi kelompok dan diberikan tugas untuk mengerjakan LKM (Laporan Kelompok Mahasiswa).

Kegiatan inti berlangsung pada pertemuan kedua, dimana setiap kelompok mahasiswa menyampaikan presentasi mengenai hasil LKM mereka. Presentasi ini diikuti oleh diskusi untuk menggali pemahaman lebih dalam tentang penemuan, analisis, dan perbandingan citraan, diksi, dan gaya bahasa pada puisi ekspresionisme dan balada. Pada akhirnya, hasil observasi dan refleksi pada siklus I menjadi acuan dalam mengidentifikasi kekurangan dan perbaikan yang perlu dilakukan pada tahap selanjutnya. Dengan adanya E-Modul Memahami Puisi Berbasis HOTS Terintegrasi Nilai Bela Negara, terlihat adanya peningkatan dalam hasil pembelajaran mahasiswa, meskipun pada awalnya belum mencapai target capaian yang diharapkan. Tes tertulis dalam LKM menunjukkan sebagian besar mahasiswa telah mencapai ketuntasan belajar atau target capaian pada siklus II. Hal tersebut nampak pada diagram kurva berikut ini.



Kurfa 4.2. Prestasi Belajar Siklus II

Hal ini menunjukkan bahwa langkah-langkah perbaikan yang telah diimplementasikan berdasarkan refleksi siklus I telah membawa dampak positif dalam meningkatkan proses pembelajaran matakuliah Apresiasi Puisi Indonesia. Dengan terus mengadopsi dan meningkatkan metode pembelajaran yang efektif, diharapkan pembelajaran matakuliah ini akan semakin berhasil dan memberikan manfaat bagi perkembangan pemahaman dan apresiasi mahasiswa terhadap puisi Indonesia.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan dari Juni hingga Oktober 2023 terhadap mahasiswa Program Studi (S-1) Sastra Indonesia di FKIP Universitas Muhammadiyah Purworejo dalam matakuliah apresiasi puisi Indonesia telah membawa hasil yang menggembirakan. Melalui penerapan e-modul memahami puisi berbasis HOTS terintegrasi nilai bela negara pada siklus II, terlihat peningkatan prestasi belajar mahasiswa. Langkah-langkah perbaikan yang diimplementasikan berdasarkan refleksi siklus I, seperti menyusun Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan menyediakan lembar kerja evaluasi awal, berkontribusi positif dalam mencapai ketuntasan belajar dan target capaian yang diharapkan. Melalui *emodul* pembelajaran yang lebih menarik dan efektif, berbasis HOTS nilai bela negara, mahasiswa berhasil mencapai hasil belajar yang lebih baik pada Matakuliah Apresiasi Puisi Indonesia.

Hasil penelitian ini menegaskan bahwa pentingnya tahap perencanaan yang matang dalam menyusun RPS serta persiapan materi pembelajaran menggunakan E-Modul. Langkah ini membantu menciptakan proses belajar mengajar yang lebih terstruktur dan efektif. Adanya dukungan dari media pembelajaran yang interaktif, proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan membantu memahami puisi Indonesia dengan lebih baik. Kesuksesan dari penelitian ini memberikan manfaat penting bagi perkembangan pemahaman dan apresiasi mahasiswa terhadap puisi Indonesia. Melalui penerapan metode pembelajaran yang efektif serta siklus perbaikan berdasarkan refleksi, diharapkan pembelajaran matakuliah apresiasi puisi Indonesia di FKIP Universitas Muhammadiyah Purworejo akan semakin berhasil dan memberikan dampak positif pada kemajuan pendidikan bahasa Indonesia.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Diana, P. Z. (2021). Pengembangan Modul Memahami Puisi Berbasis Hots Terintegrasi Nilai Bela Negara Mata Kuliah Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Alinea: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajaran*, 10(2), 153. <https://doi.org/10.35194/Alinea.V10i2.1635>
- Hanif, S. L. (2018). Peningkatan Keterampilan Membaca Puisi dengan Eksperimentasi Model Circ Bermedia Video Pembacaan Puisi Pada Siswa Kelas V Sd 1 Tritis Jepara. *Kredo : Jurnal Ilmiah Bahasa Dan Sastra*, 2(1), 65–80. <https://doi.org/10.24176/Kredo.V2i1.2784>
- Jumaini, J., Hertin, H. H., Nisfiyati, M., & Ibrahim, M. (2021). Penerapan Metode Pembelajaran Blended Learning dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Hasil Belajar Siswa: Sebuah Meta - Analisis. *Al Khawarizmi: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Matematika*, 5(1), 48. <https://doi.org/10.22373/Jppm.V5i1.9805>
- Legiman. (2015). Penelitian Tindakan Kelas (Ptk). *Lpmp Yogyakarta*, 1(1), 1–15. <https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://lpmpjogja.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2015/02/penelitian-tindakan-kelas-ptk-legiman.pdf&ved=2ahukewjk7agulzroahwgytgghc20bc0qfjadegqiarab&usq=Aovvaw3wl-RuuvxmrrwlfirtjxmtD>
- Puspitasari, S. N., Suyono, S., & Astutiningtyas, E. L. (2021). Efektivitas Penerapan Modul Memahami Puisi Berbasis Hots Terintegrasi Nilai Bela Negara Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas Viii Pada Materi Pola Bilangan Masa Pandemi. *Journal Of Mathematics Education And Learning*, 1(3), 274. <https://doi.org/10.19184/Jomeal.V1i3.26773>
- Rokhayah, S. (2022). Pengembangan Modul Pembelajaran Menulis Puisi Berbasis “Project Based Learning.” *Alinea: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajaran*, 11(1), 56. <https://doi.org/10.35194/Alinea.V11i1.1871>
- Sukiasih, M. (2018). Peningkatan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Dalam Menulis Puisi Pada Siswa Melalui Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tgt. *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(3), 319. <https://doi.org/10.23887/Jipp.V2i3.16230>
- Susilawati, S., Wardiah, D., & Ardiansyah, A. (2021). Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Pendekatan Kontekstual Pada Peserta Didik Di Banyuasin. *Kredo : Jurnal Ilmiah Bahasa Dan Sastra*, 5(1), 239–257. <https://doi.org/10.24176/Kredo.V5i1.5725>